

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Hingga saat ini Indonesia masih merupakan negara pertanian. Hal memberikan makna bahwa pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Salah satu indikasi yang bias dibuktikan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan sumber pendapatannya dari pertanian. Komoditi pertanian yang banyak dibudidayakan dan mudah tumbuh di Indonesia salah satunya adalah tanaman jagung. Tanaman jagung sendiri adalah merupakan komoditi yang hingga saat ini memiliki prospek dan nilai ekonomi yang terus meningkat. Karena itu tanaman jagung dibanyak daerah di Indonesia telah menjadi komoditi unggulan yang mampu berkontribusi terhadap perekonomian di daerah melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pemerintah terus mendorong pembangunan sektor pertanian dengan terus meningkatkan produktivitas sektor pertanian agar pendapatan petani akan meningkat. Upaya pemerintah tersebut dilakukan dengan berbagai cara antara lain pemberian subsidi dan bantuan peralatan pertanian seperti hand traktor, bantuan bibit, pupuk dan lain sebagainya. Berbagai intervensi pemerintah tersebut mulai dari pusat hingga kedaerah-terus dilakukan hingga saat ini agar tujuan pembangunan pertanian dapat segera terwujud. Implikasi lain dari tujuan pembangunan sektor pertanian adalah dalam rangka pembukaan lapangan kerja disektor pertanian.

Dalam pelaksanaan usahatani salah satu tujuan petani adalah memperoleh pendapatan sebesar-besarnya. Pendapatan usahatani akan dipengaruhi oleh biaya usahatani. Sedangkan besarnya produksi selalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat eksternal dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal. Untuk memperoleh pendapatan yang sebesar-besarnya petani harus mampu mengendalikan faktor internal berupa penggunaan sarana produksi, pemanfaatan teknologi tepat guna dan pemanfaatan tenaga kerja yang lebih efisien (Prayitno dalam Huzair, 2013).

Selain itu tujuan pembangunan pertanian tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan. Upaya meningkatkan pendapatan adalah sangat

penting namun tidak berjalan sendiri. Perlu disertai perombakan berbagai segi kehidupan masyarakat, supaya pembangunan juga meniadakan ketimpangan, mengurangi ketidak merataan dan menghalau kemiskinan petani pada khususnya. Indonesia merupakan negara yang kaya tropis dan kaya akan jenis tanaman palawija. Iklim indonesia memungkinkan untuk tumbuh suburnya berbagai jenis tanaman, buah-buahan dan palawija tersebut (Torado, Huznair,,2013).

Kabupaten Gorontalo yang merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Gorontalo memiliki potensi komoditi jagung yang cukup besar karena di dukung oleh ketersediaan lahan yang cukup luas dan tersebar di 19 kecamatan di daerah Kabupaten Gorontalo. Khusus di Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat, luas areal tanaman jagung mencapai 64 ha (Kecamatan Dalam Angka,2021). Berdasarkan luas areal tersebut, dikelola oleh kurang lebih 74 petani. Sedangkan produksi jagung mencapai 550 ton pada tahun 2021. Namun berdasarkan hasil pengamatan dilapangan melalui observasi yang dilakukan, ternyata terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi petani jagung atau usahatani jagung. Permasalahan yang ada seperti harga jagung sering berfluktuasi karena disebabkan oleh permainan pengumpul, dimana harga tertinggi bisa mencapai Rp. 3.800 per kg jagung kering dengan kadar gula terendah namun kenyataannya sering hanya dibeli oleh pengumpul kurang dari Rp. 3.000 per kg. Selain itu permasalahan yang sering dihadapi oleh petani jagung adalah adalah harga bibit, dan pupuk yang sering menyusutkan petani. Karena khususnya bibit unggul atau kualitas baik harganya mahal yang menyebabkan petani mengurungkan atau menunda penanaman. Hal yang sama berlaku pula pada harga-harga pupuk.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka calon penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka berapa masalah teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Faktor biaya faktor produksi usahatani jagung seperti bibit, pupuk dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petan.
- b. Kebijakan harga harga yang ditetapkan oleh pengumpul dan perusahaan pembeli yang relative rendah.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yaitu,

#### **a. Manfaat teoritis**

- 1) Sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan bagi kajian ilmu ekonomi pembangunan sekaligus diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan penelitian yang sama kedepan.
- 2) Memberikan sumbangan penting dan memperluas ilmu kajian kebijakan sektor pertanian khususnya kaitan dengan implikasi terhadap pendapatan petani.
- 3) Menambah konsep baru sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu ekonomi pembangunan.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini dijadikan sumbangan pikiran bagi institusi teknis dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya disektor pertanian serta sektor-sektor lainnya yang memiliki keterkaitan dalam proses output ekonomi di daerah.
- 2) Sebagai bagian dari implementasi teori-teori teori dan pembangunan ekonomi yang diperoleh selama melaksanakan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo.